

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PASSING* DAN *STOPPING* SEPAK BOLA MELALUI METODE DEMOSNTRASI PADA SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Geostaril Marwansyah¹, Leni Apriani², Joni Alpen³

Email: geostaril@student.uir.ac.id, leniapriani@edu.uir.ac.id, jonialpen@edu.uir.ac.id

Universitas Islam Riau, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk melihat peningkatan kemampuan *passing* dan *stopping* sepak bola melalui metode demosntrasi pada siswa kelas VII.6 SMP Negeri 6 Siak Hulu. Masalah masih banyak siswa yang penguasaan teknik *passing* dan *stopping* belum optimal, pada saat menendang bola seharusnya pemain melihat kearah teman tempat bola akan di oper atau di tendang. Banyak siswa yang menendang bola tidak tepat mengarah ke sasaran. Posisi badan yang kurang tepat. Pada saat menendang seharusnya tendangan bola di arahkan lurus ke depan dengan pergelangan kaki yang sudah ditekuk ke dalam. Siswa sering menendang bola dengan punggung kaki, ujung kaki. Kemudian pada saat menghentikan bola (*stopping*) siswa belum dapat mengontrol bola dengan baik. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Tes yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan PTK yang menyajikan rubrik penilaian dalam dua siklus tentang *passing* dan *stopping* dalam permainan sepak bola. Subjek penelitian pada penelitian ini sebanyak 25 orang siswa kelas VII.6 SMP Negeri 6 Siak Hulu. Dari hasil yang temukan di lapangan didapatkan hasil pada siklus I ditemukan 19 orang atau 76% yang telah lulus KKM dan ditemukan 6 orang yang belum lulus KKM, sedangkan pada siklus II ditemukan 25 orang atau 100% yang telah lulus KKM dan 0 orang yang belum lulus KKM.

Kata Kunci: *Passing, Stopping, Sepak Bola, Demonstrasi, Siswa SMP*

Abstract

The aim of this research is to see the improvement of football passing and stopping abilities through the demonstration method in class VII.6 students at SMP Negeri 6 Siak Hulu. The problem is that there are still many students whose mastery of passing and stopping techniques is not optimal. When kicking the ball, players should look at the friend where the ball will be passed or kicked. Many students kick the ball incorrectly towards the target. Incorrect body position. When kicking, the ball should be aimed straight forward with the ankle bent inward. Students often kick the ball with the instep, toe. Then when stopping the ball (stopping) the students were not able to control the ball well. The type of research is classroom action research. The test used in this research uses PTK which presents an assessment rubric in two cycles regarding passing and stopping in a soccer game. The research subjects in this study were 25 students in class VII.6 of SMP Negeri 6 Siak Hulu. From the results found in the field, in cycle I it was found that 19 people or 76% had passed the KKM and 6 people had not passed the KKM, while in cycle II it was found that 25 people or 100% had passed the KKM and 0 people had not passed. KKM.

Keywords: *Passing, Stopping, Football, Demonstration, Middle School Students*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Azwar, 2010). Sehubungan dengan itu perlu ditingkatkan pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah, Pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha sadar untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani (Dharmamulya, 2008).

Dari sekian banyak teknik dasar sepak bola, teknik passing, dan stopping bola merupakan elemen yang sangat penting guna dikuasai seorang pemain sepak bola (Mubarak, 2020). Jadi Passing dan stopping merupakan teknik mengoper atau memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya dalam pertandingan sepak bola (Mubarak & Sanusi, 2022). Teknik passing dan stopping sangat perlu dikuasai oleh pemain sepak bola agar pemain yang di inginkan bisa berhasil baik dalam menyusun strategi penyerangan atau bertahan. (Yudesta, 2016). Kualitas teknik dasar bermain setiap pemain tidak lepas dari penguasaan tekni-teknik bermain sepak bola karena hal tersebut sangat menentukan tingkat permainan suatu kesebelasan sepak bola. Makin baik tingkat penguasaan teknik dasar bermain tiap-tiap pemainnya dalam memainkan dan menguasai bola, maka makin cepat dan cermat kerjasama kolektif akan tercapai. Dengan demikian kesebelasan akan mendapatkan keuntungan secara fisik dan taktik. Salah satu teknik tersebut adalah passing dan stopping.(ARIANTI, 2019)

Passing merupakan sebuah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya yang dilakukan dengan ketepatan tinggi. Passing merupakan cara memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain yang lain, passing dapat dilakukan dengan menggunakan kaki tetapi juga dapat menggunakan bagian anggota tubuh yang lain. (Ali, 2012). Untuk mencapai keterampilan sepak tangan (passing and stopping) bola yang baik, maka harus dilakukan latihan sepak tangan (pasing and stopping) dengan proses pembinaan yang teratur secara terus menerus dan dilakukan secara sistematis serta latihan harus mendapat prioritas utama dalam suatu susunan program latihan. (Simbolon, 2013)

Metode demonstrasi salah satu cara mengajar, di mana guru melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.(Miang, 2010).Metode pembelajaran terlihat pada bagaimana seorang guru atau pelatih menyampaikan suatu materi kepada siswa agar dapat diserap dan nantinya diaplikasikan sesuai dengan yang telah diinstruksikan karena metode pembelajaran adalah cara-cara yang terencana secara sistematis dan berorientasi kepada tujuan. (Sugiyono, 2016)

Metode

Adapun menurut (Sugiyono, 2016) pendapat mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Hasil dan proses refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya.

Sedangkan menurut (Arikunto, 2014) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi didalam sebuah kelas. Penelitian Tindakan Kelas ini sebenarnya tidak sulit, karena guru tinggal melakukan dengan sengaja dan di amati hasilnya secara seksama.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), data yang di peroleh berupa observasi dan hasil penilaian belajar siswa atau kemampuan siswa. Hasil observasi merupakan

pengamatan yang dilakukan terhadap kemampuan siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam melakukan pembelajaran passing dan stopping dalam permainan sepak bola.

1. Penerapan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang di butuhkan dalam tahap pelaksanaan dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan, adapun perencanaannya adalah:

1. Mensosialisasikan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada guru olahraga untuk disampaikan ke siswa yang akan diteliti.
2. Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada rencana perangkat pembelajaran (RPP).

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I direncanakan 2 kali pertemuan, waktu dalam pembelajaran ini adalah 2 x 40 menit, dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Kompetensi yang diberikan pada penelitian ini adalah teknik dasar passing dan stopping dalam permainan sepak bola. Proses pembelajaran mengacu pada rencana perangkat pembelajaran (RPP) yang telah di susun oleh peneliti. Dalam proses pembelajaran ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu, pendahuluan, pembelajaran inti dan penutup.

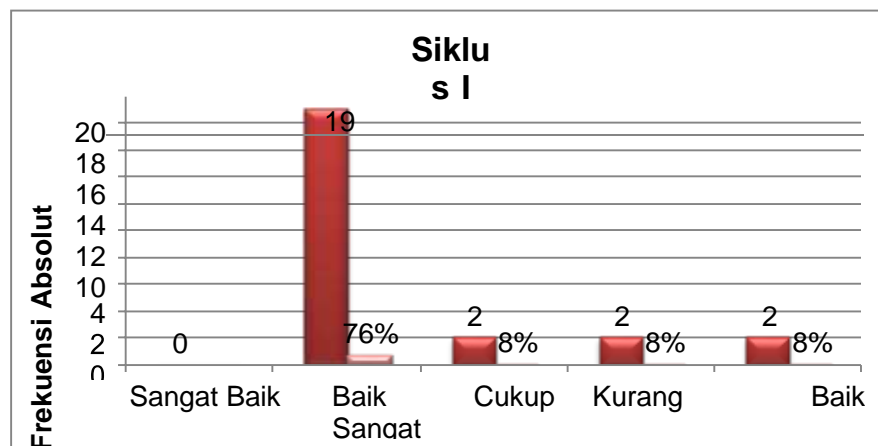
C. Observasi Dan Evaluasi

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Penilaian Passing dan Stopping Permainan Sepak bola SMP Negeri 6 Siak Hulu Pada Siklus I

No	Kriteria Penilaian	Klasifikasi Nilai	Frekuensi	Persentase
1	86 - 100	Sangat Baik	0	0%
2	75 - 85	Baik	19	76%
3	65 - 74	Cukup	2	8%
4	60 - 64	Kurang Baik	2	8%
5	10 - 59	Sangat Kurang Baik	2	8%
Jumlah			25	100%

Sumber:Olahan Data 2023

Keterampilan siswa juga dapat dilihat dalam bentuk grafik di bawah ini :



Gambar 1 Penilaian Passing dan Stopping Permainan Sepak bola SMPNegeri 6 Siak Hulu Pada Siklus I

Berdasarkan table dan grafik di atas, maka analisis terhadap kemampuan passing dan stopping dalam permainan sepak bola adalah diantaranya pada kelas interval pertama antara nilai 86 – 100 dalam kategori sangat baik diperoleh 0 orang siswa dengan persentase 0%, pada kelas interval kedua antara nilai 75 – 85 dalam kategori baik diperoleh 19 orang siswa dengan persentase 76%, pada kelas interval ketiga antara nilai 65 – 74 dalam kategori cukup diperoleh 2 orang siswa dengan persentase 8%, pada kelas interval keempat antara nilai 60 – 64 dalam kategori kurang baik diperoleh 2 orang dengan persentase 8%, dan pada kelas interval kelima anantara nilai 10 – 59 kategori sangat kurang baik diperoleh 2 orang siswa dengan persentase 8%.

Dilihat dari table dan grafik di atas bahwa kemampuan siswa saat melakukan pembelajaran passing dan stopping sepak bola pada siklus 1 didapati siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 6 orang dengan persentase 24%, sedangkan siswa yang memenuhi standart KKM sebanyak 19 siswa dengan persentase 76%. Oleh karena itu, jumlah ketuntasan pembelajaran passing dan stopping dalam permainan sepak bola siswa kelas VII6 SMP Negeri 6 Siak Hulu Pada Siklus I sebanyak 76%. Angka tersebut sudah menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran, akan gtetapi perlu untuk melanjutkan ke siklus ke II sebagai bahan pembandingan dari siklus I untuk angka ketuntasan yang diperoleh oleh siwa kela VII6 SMP Negeri 6 Siak Hulu.

2) Penerapan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Adapun perencanaan atau persiapan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada guru mata pelajaran olahraga untuk disampaikan ke siswa yang akan diteliti.
2. Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan metode demosntrasi pada rencana pembelajaran (RPP).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran siklus II sama dengan siklus I, namun pada siklus II menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode demosntrasi yang lebih bervariasi dari hasil evaluasi siklus I. kompetensi yang sudah diberikan pada penelitian ini adalah teknik dasar passing dan stopping dalam permainan sepak bola. Proses pembelajaran mengacu pada Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) yang telah di susun olah peneliti. Dalam proses pembelajaran ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu, pendahuluan, pembelajaran inti dan penutup.

3. Observasi dan Evaluasi

a. Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa melalui metode demonstrasi. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa kurang baik sehingga belum mencapai ketuntasan klasikal pada hasil siklus II.

b. Evaluasi

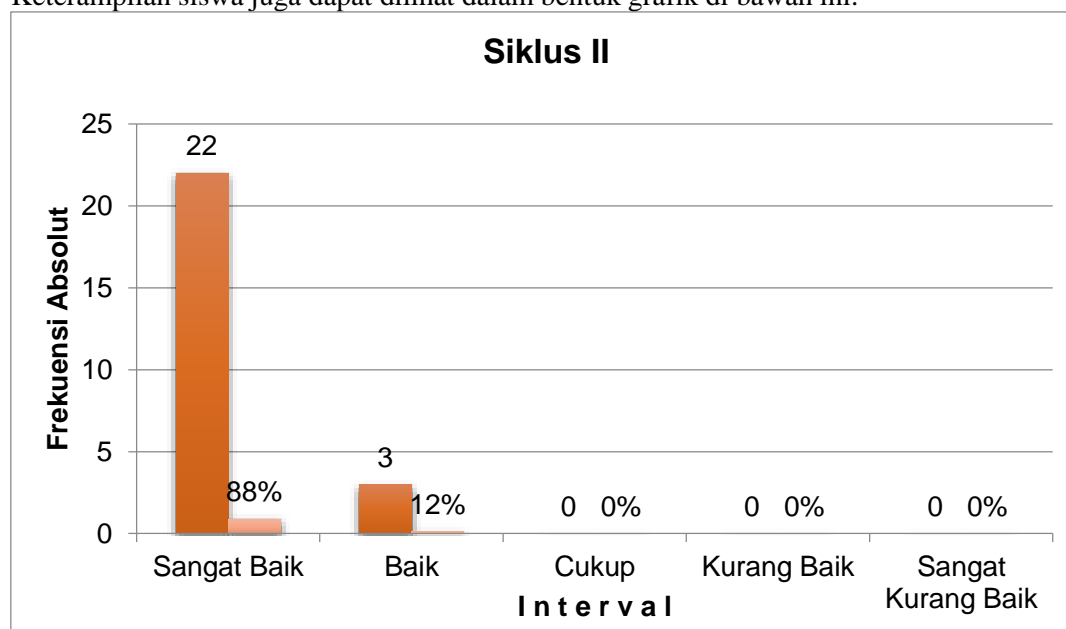
Setelah diterapkannya pembelalajaran dengan menggunakan metode demonstrasi bahwa rata-rata nilai kemampuan passing dan stopping dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VII6 SMP Negeri 6 Siak Hulu dapat di lihat dari table berikut:

Table 2 Distribusi Frekuensi Penilaian Passing dan Stopping dalam Permainan Sepak bola Siswa Kelas VII6 SMP Negeri 6 Siak Hulu Pada Siklus II

No	Kriteria Penilaian	Klasifikasi Nilai	Frekuensi	Persentase
1	86 - 100	Sangat Baik	22	88%
2	75 - 85	Baik	3	12%
3	65 - 74	Cukup	0	0%
4	60 - 64	Kurang Baik	0	0%
5	10 - 59	Sangat Kurang Baik	0	0%
Jumlah			25	100%

Sumber:Olahan Data 2023

Keterampilan siswa juga dapat dilihat dalam bentuk grafik di bawah ini:



Gambar 2 Penilaian *Passing* dan Stopping dalam Permainan Sepak bola Siswa Kelas VII⁶ SMP Negeri 6 Siak Hulu Pada Siklus II

Berdasarkan table dan grafik di atas, maka analisis terhadap kemampuan passing dan stopping dalam permainan sepak bola adalah diantaranya pada kelas interval pertama antara nilai 86 – 100 dalam kategori sangat baik diperoleh 22 orang siswa dengan persentase 88%, pada kelas interval kedua antara nilai 75 – 85 dalam kategori baik diperoleh 3 orang siswa dengan persentase 12%, pada kelas interval ketiga antara nilai 65 – 74 dalam kategori cukup diperoleh 0 orang siswa dengan persentase 0%, pada kelas interval keempat antara nilai 60 – 64 dalam kategori kurang baik diperoleh 0 orang dengan persentase 0%, dan pada kelas interval kelima anatara nilai 10 – 59 kategori sangat kurang baik diperoleh 0 orang siswa dengan persentase 0%.

Dilihat dari table dan grafik di atas bahwa kemampuan siswa saat melakukan pembelajaran passing dan stopping sepak bola pada siklus II telah meningkat drastis didapati siswa yang belum

mencapai KKM sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, sedangkan siswa yang memenuhi standart KKM sebanyak 25 siswa dengan persentase 100%. Oleh karena itu, jumlah ketuntasan pembelajaran passing dan stopping dalam permainan sepak bola siswa kelas VII6 SMP Negeri 6 Siak Hulu Pada Siklus II sebanyak 100%. Angka tersebut sudah menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran sepak bola dengan menggunakan metode demosntrasi yang diperoleh oleh siwa kela VII6 SMP Negeri 6 Siak Hulu.

Berdasarkan diskripsi data yang dipaparkan di atas, maka dapat dilihat bahwa dengan penerapan latihan bagi kemampuan siswa dalam melakukan *passing* dan *stopping* dalam permainan sepak bola dapat meningkat. Penilaian siklus I menunjukan kategori tuntas terdapat 19 orang siswa (76%), dan yang tidak tuntas sebanyak 6 orang siswa (24%). Sedangkan pada siklus II yang tuntas sebanyak 25 orang siswa (100%), dan yang tidak tuntas sebanyak 0 orang (0%). Untuk lebih jelas mengenai peningkatan hasil belajar siswa dalam teknik *passing* dan *stopping* dalam permainan sepak bola dapat dilihat keterangan hasil belajar siswa dalam menggunakan bentuk metode demonstrasi dari data siklus I, dan siklus II pada table berikut :

Table 3 Kategori Keberhasilan Kemampuan Passing dan Stopping dalam Permainan Sepak bola Siswa Kelas VII6 SMP Negeri 6 Siak Hulu Pada Siklus I dan Siklus II

Interval	Jumlah	Persentase	Kategori
Siklus I	19	76%	TUNTAS
	6	24%	TIDAK TUNTAS
Siklus II	25	100%	TUNTAS
	0	0%	TIDAK TUNTAS

Sumber: Olahan Data 2023

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dari hasil belajar siswa dalam menggunakan metode demosntrasi terhadap pembelajaran passing dan stopping dalam permainan sepak bola yang mana dari 25 orang siswa yang diteliti semuanya mendapatkan nilai ketuntasan di angka 75 sebagai KKM pembelajaran penjas di sekolah SMP Negeri 6 Siak Hulu. Dalam proses belajar-mengajar hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang atau mendesain pengajaran secara tepat dan terarah. Setiap proses belajar-mengajar keberhasilan diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa disamping diukur dari segi prosesnya.

Pembelajaran yang menarik dapat dirancang oleh guru sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Intinya, pembelajarn yang dilakukan hendaklah harus berpedoman pada kebutuhan siswa, agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan maksimal (Maulana et al., 2020). Penggunaan metode demosntrasi dianggap mampu menjadi titik terang dari permasalahan pembelajaran pada materi passing dan stopping dalam permainan sepak bola di kelas VII6 SMP Negeri 6 Siak Hulu, ini disebabkan karena siswa di bangku kelas VII masih perlu bimbingan terkait bagaimana pelaksanaan dari pembelajaran itu sendiri, guru dituntut untuk dapat mencontohkan gerakan yang baik dan benar sehingga siswa dapat memahami secara baik teknik dasar dari passing dan stopping dalam permainan sepak bola.

Hal ini terbukti dengan meningkat secara drastisnya angka ketuntasan bagi siswa kela VII6 SMP Negeri 6 Siak Hulu pada materi passing dan stopping dalam permainan sepakbola. Pada siklus I siswa masih ragu untuk dapat mempraktikkan teknik dasar passing dan stopping dalam permainan sepak bola, akan tetapi pada siklus II dengan dibekali metode demosntrasi yang baik yang dilakukan oleh guru, siswa mampu melakukan gerakan tersebut dengan baik sehingga pada siklus II tingkat ketuntasan siswa sudah dapat meningkat secara sempurna. Fenomena ini hendaknya dapat menjadi

tolak ukur bagi setiap tenaga pendidik dalam menerapkan metode yang baik dalam pembelajaran dikelas, tidak hanya dala pembelajaran penjas ini juga berguna bagi pembelajaran- pembelajaran yang lain. Pada intinya, apapun pembelajarannya dan materi yang akan disampaikan, pemilihan dan penggunaan metode yang baik dan efektif dan menjadi pengaruh besar terhadap keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran yang disajikan dan harapnnya guru dapat memfasilitasi siswa dengan metode-metode yang menyenangkan tersebut sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai (Sani Yudha Syahidu & Erna Fitriatun, 2022).

Hasil Penelitian

Berdasarkan diskripsi data yang dipaparkan di atas, maka dapat dilihat bahwa dengan penerapan latihan bagi kemampuan siswa dalam melakukan *passing* dan *stopping* dalam permainan sepak bola dapat meningkat. Penilaian siklus I menunjukan kategori tuntas terdapat 19 orang siswa (76%), dan yang tidak tuntas sebanyak 6 orang siswa (24%). Sedangkan pada siklus II yang tuntas sebanyak 25 orang siswa (100%), dan yang tidak tuntas sebanyak 0 orang (0%). Untuk lebih jelas mengenai peningkatan hasil belajar siswa dalam teknik *passing* dan *stopping* dalam permainan sepak bola dapat dilihat keterangan hasil belajar siswa dalam menggunakan bentuk metode demonstrasi dari data siklus I, dan siklus II pada table berikut :

Table 4 Kategori Keberhasilan Kemampuan *Passing* dan *Stopping* dalam Permainan Sepak bola Siswa Kelas VII⁶ SMP Negeri 6 Siak Hulu Pada Siklus I dan Siklus II

Interval	Jumlah	Persentase	Kategori
Siklus I	19	76%	TUNTAS
	6	24%	TIDAK TUNTAS
Siklus II	25	100%	TUNTAS
	0	0%	TIDAK TUNTAS

Sumber: Olahan Data 2023

Pembahasan

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dari hasil belajar siswa dalam menggunakan metode demosntrasi terhadap pembelajaran *passing* dan *stopping* dalam permainan sepak bola yang mana dari 25 orang siswa yang diteliti semuanya mendapatkan nilai ketuntasan di angka 75 sebagai KKM pembelajaran penjas di sekolah SMP Negeri 6 Siak Hulu. Dalam proses belajar-mengajar hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang atau mendesain pengajaran secara tepat dan terarah. Setiap proses belajar-mengajar keberhasilan diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa disamping diukur dari segi prosesnya.

Pembelajaran yang menarik dapat dirancang oleh guru sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Intinya, pembelajarn yang dilakukan hendaklah harus berpedoman pada kebutuhan siswa, agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan maksimal (SUTARSIH, 2022). Penggunaan metode demosntrasi dianggap mampu menjadi titik terang dari permasalahan pembelajaran pada materi *passing* dan *stopping* dalam permainan sepak bola di kelas VII⁶ SMP Negeri 6 Siak Hulu, ini disebabkan karena siswa di bangku kelas VII masih perlu bimbingan terkait bagaimana pelaksanaan dari pembelajaran itu sendiri, guru dituntut untuk dapat mencontohkan gerakan yang baik dan benar sehingga siswa dapat memahami secara baik teknik dasar dari *passing* dan *stopping* dalam permainan sepak bola.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian pertanyaan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan

keterampilan passing dan stopping dalam permainan sepak bola dengan menggunakan metode demosntrasi pada siswa kelas VII6 SMP Negeri 6 Siak Hulu. Hal ini disebabkan dari pelaksanaan siklus I rata-rata siswa tuntas sebanyak 19 orang dengan persentase 76% sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 6 orang dengan persentase 24% dan dilanjutkan ke siklus II siswa mengalami peningkatan yaitu sebanyak 25 orang memenuhi KKM dengan persentase 100%.

Daftar Pustaka

- Ali, M. (2012). Metodologi Penelitian dalam Olahraga. In *University Press*. Universitas Negeri Surabaya.
- ARIANTI, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*. PT. RINEKA CIPTA.
- Azwar, S. (2010). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Pustaka Belajar.
- Dharmamulya, S. (2008). *Permainan Tradisional Jawa*.
- Maulana, M. W., Iqbal, M., & ... (2020). Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Sepak Bola dengan Menggunakan Metode Latian Passing Diamond. *Prosiding*
- Miang, T.-K. S. (2010). *Fundamental Movement Skills For Growing Active Learners* Singapore. *Singapore Sport Council*.
- Mubarok, M. Z. (2020). Validitas Dan Reliabilitas Tes Keterampilan Passing Dan Stop Passing Dalam Permainan Sepak Bola. *Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga*.
- Mubarok, M. Z., & Sanusi, M. L. (2022). Hubungan Koordinasi Mata Dan Kaki Dengan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Hasil Shooting Dalam Permainan Sepak Bola. *Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga*.
- Sani Yudha Syahidu, & Erna Fitriatun. (2022). UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PASSING SEPAK BOLA MELALUI MODIFIKASI PERMAINAN CROSSBAR COLOUR. *Journal of Mandalika Literature*. <https://doi.org/10.36312/jml.v3i3.1046>
- Simbolon, N. (2013). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK NAEKLAN. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 1 (2), 14–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v1i2.1323>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- SUTARSIH, W. (2022). PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR SEPAK BOLA DENGAN PENDEKATAN BERMAIN ANAK KELAS IX MTs NEGERI BATANG. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*. <https://doi.org/10.51878/secondary.v2i1.938>
- Yudesta, E. (2016). Aktivitas Bermain dan Perkembangan Jasmani Anak. *Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(1).